Mengembangkan Keterampilan Hidup

Seperti yang diuraikan di dalam kursus Perkembangan Multidimensional Peserta, olahraga untuk pembangunan lebih dari 'hanya' latihan fisik dan pelatihan keterampilan. Dalam kombinasi dengan pengembangan yang komprehensif dari peserta (pemuda), tujuannya adalah mempromosikan untuk dan mengembangkan Struktur Pelatihan S4D keterampilan hidup. Mengembangkan Kursus tentang Keterampilan Hidup ini melihat lebih dekat keterampilan apa yang bisa diajarkan dan bagaimana caranya. Seperti biasa, perlu diingat bahwa ada lima prinsip utama dan S4D hanya dapat mengembangkan potensi penuhnya iika semua prinsip

dipertimbangkan dan diterapkan.

'Kompetensi' dapat digunakan sebagai sinonim untuk 'keterampilan hidup'

Keterampilan hidup sangat penting dalam

membantu peserta (remaja) mengatasi tantangan di dalam dan di luar

Perkembangan Multidimensi

5 Prinsip

S₄D

Tujuan

Pendidikan

yang Sesuai

Membangun

Keterampilan

Hidup

Peran dan

Tanggung

Jawab Pelatih

lapangan pelatihan dan dalam memastikan bahwa mereka hidup sukses dan memenuhi kehidupannya. Semua keterampilan hidup yang terdaftar dalam kursus ini tidak harus diajarkan di setiap negara atau proyek. Sebaliknya, mereka mewakili keseluruhan keterampilan hidup yang dapat diajarkan dengan menggunakan S4D.

> Olahraga tepat digunakan sebagai instrumen yang berguna untuk mengajarkan keterampilan hidup karena peserta kaum muda dapat dengan mudah sasaran dan terlibat secara aktif melalui olahraga.

Keterampilan hidup harus dimasukkan ke dalam sesi pelatihan normal, membuat penyampaian mereka lebih halus dan intrinsik daripada jika mereka diajarkan menggunakan metode pengajaran yang tradisional. Dengan begitu, anak-anak dan kaum muda dapat merasakan keterampilan secara langsung dan mereka akan lebih siap menerapkannya. Ada tiga klaster kompetensi kompetensi diri, sosial dan metodologis. Masing-masing klaster tersebut terdiri dari beberapa keterampilan hidup yang spesifik dan individu yang dapat dikembangkan melalui olahraga sebagai alatnya. Daftar lengkap dari keterampilan hidup ini ditampilkan sebagai berikut.

Klaster kompetensi dasar dan terperinci untuk anak-anak dan kaum remaja dapat diakses di situs 'Kiat Pembinaan Olahraga untuk Pembangunan' di bawah: Essentials - S4D Competences - Children and Youth Competences. Sayangnya, bahkan Kerangka dasar dan terperinci dari Kompetensi Remaja Anak Olahraga untuk Perkembangan masih kelihatan agak luas dan belum didefiniskan. Oleh karena itu, sangat penting agar keterampilan individu dari setiap klaster selalu disesuaikan dengan konteks dan topik tertentu dari sesi pelatihan S4D seperti Olahraga untuk Kesehatan, Olahraga untuk Kesetaraan gender, Olahraga untuk Pencegahan Kekerasan atau Olahraga untuk Kelayakan Kerja.

Tujuan dari S4D adalah untuk mengintegrasikan keterampilan hidup ke dalam sesi pelatihan dengan cara yang memungkinkan peserta remaja untuk menerapkannya dan mentransfernya ke dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Berbagai macam keterampilan dapat diajarkan dengan menggunakan olahraga sebagai



Kompetensi Kompetensi Sosial Diri Kompetensi Metodologis

pembangunannya. Keterampilan yang dimaksud adalah sebagai berikut ini:

Agar peserta (remaja) mampu mengembangkan keterampilan hidup dengan menggunakan kegiatan S4D, penting untuk menyadari proses yang terjadi saat mengembangkan keterampilan ini. Kompetensi diri, sosial dan metodologis yang berbeda perlu dikembangkan berulang kali dan konsisten sehingga peserta menerapkannya dari waktu ke waktu dan mampu beralih dari ketidakmampuan yang tidak disadari menjadi kompetensi reflektif.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kerangka kompetensi perlu disesuaikan dengan topik dan konteks yang spesifik. Sebuah contoh yang berguna tentang seperti apa klaster kompetensi topik tertentu dapat diakses di situs 'Kiat Pembinaan Olahraga untuk Pembangunan' di bawah: Topic Collection – Sport for Employability – Competences – Competences Children and Youth.

Ketidakmampuan yang tidak disadari

Tidak mengetahui bahwa ada suatu kemampuan yang kurang.

Ketidakmampuan yang disadari

Mengetahui bahwa ada suatu kemampuan kurang dan ingin mempelajarinya.

Kompetensi yang disadari

Telah mempelajari suatu kemampuan, tetapi masih perlu berkonsentrasi untuk menerapkannya.

Kompetensi yang tidak sadari

Telah mempelajari suatu kemampuan dan telah menginternalisasikannya, sehingga dapat diterapkan tanpa disadari saat dibutuhkan.

Kompetensi reflektif

Tidak hanya mampu menerapkan suatu kemampuan secara tidak sadar, tetapi juga mampu merefleksikannya dan menjelaskannya kepada orang lain.

Beberapa contoh detail yang dipilih, keterampilan hidup S4D dasar (kebalikan dari keterampilan hidup topik khusus) yang diajarkan dalam sesi pelatihan Olahraga untuk Kemampuan Kerja disertakan dalam tabel di bawah ini. Contoh-contoh ini hanyalah contoh representatif dan sama sekali tidak memberikan gambaran yang lengkap. Kerangka kompetensi lengkap dapat ditemukan di tautan yang disediakan di atas.

